

BAB VI

PENUTUP

6.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komponen yang termasuk kritis pada mesin jaring ialah *Back stop Warp roll* dengan nilai RPN 168, *lower hook* dengan RPN 120 , *Upper hook* dengan RPN 120 , *Shuttle* dengan RPN 120, *cover roll Warp roll* dengan RPN 108, *Separator* dengan RPN 150 , *Back reel* (penahan bobbin) dengan RPN 105, *Coupling Back roll* dengan RPN 100 dan *Reed* dengan RPN 100.
2. Interval pemeliharaan untuk tiap komponen mesin jaring adalah setiap 2 hari dengan tindakan *conditional directed* untuk *shuttle*, setiap 18 hari dengan tindakan *time directed* untuk *warp roll* pada sub komponen *back stop*, *bearing warp roll* dan *cover roll*, setiap 15 hari dengan tindakan *time directed* ntuk tension pada sub komponen *bearing tension*, *per tension* dan tindakan *conditional directed* pada sub komponen *rem tension*. Kemudian untuk *back creel* setiap setiap 9 hari dengan *conditional directed* pada *as creel* dan penahan bobbin.
3. Rancangan penjadwalan pemeliharaan mesin jaring pada *shuttle* tiap 2 hari, *warp roll* 18 hari, *tension* 15 hari dan *back creel* 9 hari yang dapat diliat pada tabel 5.6 sampai 5.17.

6.2.Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menerapkan penjadwalan pada seluruh mesin dengan mempertimbangkan kapasitas teknis.
2. Untuk menganalisis faktor penyebab kegagalan secara lebih mendalam, disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan *fishbone diagram* dan mempertimbangkan faktor biaya